

ABSTRAK

Studi ini mengkaji mengenai representasi identitas etnis Papua dalam film *Lost in Papua*. Peneliti tertarik untuk meneliti karena film ini mengangkat tema budaya yang menampilkan keragaman etnis dengan etnis Papua sebagai tokoh sentralnya. Lalu, dengan etnis Papua sebagai tokoh sentralnya membuat secara tidak langsung mengangkat isu-isu yang terjadi di Papua salah satunya adalah isu rasialisme. Media massa terutama film juga secara tidak langsung ikut bertanggung jawab dalam pengkonstruksian identitas etnis Papua. Serta terdapat dominasi etnis pendatang terhadap etnis Papua serta stereotip rasial terhadap etnis tersebut. Kerangka teori penelitian menggunakan teori *Orientalisme*. Inti dari teori *Orientalisme* adalah adanya dominasi etnis Mayoritas kepada etnis Minoritas. Tipe penelitian eksploartif bertujuan untuk mengeksplorasi isu-isu apa yang terjadi di dalam film tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya konstruksi media massa yang menggambarkan etnis Papua masih primitif melalui adegan-adegan yang ditampilkan dalam film ini. Tidak hanya digambarkan sebagai orang-orang primitif, di dalam film ini juga terdapat stereotip rasial.

Kata Kunci : Film, Etnis Papua, Primitif, Stereotip, Orientalisme